

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan saat ini semua perusahaan/instalasi pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Teknologi informasi telah banyak berperan dalam membantu kegiatan operasional di perusahaan, seperti di perusahaan dagang, jasa & manufaktur. Dengan sudah adanya teknologi informasi pada suatu perusahaan maka dapat membantu mengolah data agar menjadi sebuah informasi. Dari informasi yang sudah ada perusahaan dapat memperoleh hasil yang cepat dan mengambil keputusan dengan tepat.

Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa maupun dagang. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat dari bidang usaha yang dihasilkan. Perusahaan manufaktur bidang usahanya adalah mengolah bahan baku menjadi barang dalam proses hingga menjadi barang jadi yang siap didagangkan. Pada perusahaan manufaktur penentuan harga pokok produksi yang tepat sangatlah penting.

Harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Penting bagi perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Harga produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan

biaya overhead pabrik di tambah persediaan produk dalam proses awal dan kemudian di kurangi persediaan produk dalam proses akhir.

Penulis melakukan penelitian pada Distro Viking Cimahi yang beralamat di Jl Bunderan Leuwi Gajah No.165 (Samping Apotek Binangkit) Cimahi. Distro Viking Cimahi merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi atribut, pakaian/fashion terutama pakaian Persib (Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung). Penulis melakukan penelitian pada bagian produksi untuk mengetahui gambaran secara langsung tentang harga pokok produksi di perusahaan tersebut.

Pembuatan laporan keuangan seperti Jurnal Umum (JU), Buku Besar (BB), Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca masih belum memenuhi standar akuntansi keuangan dan belum terdapat format dokumen yang baku dari mulai proses pemesanan barang, proses produksi sampai dengan distribusi barang. Distro Viking Cimahi kesulitan dalam menentukan harga penjualan dikarenakan belum menerapkan standar penghitungan harga pokok produksi. Pembuatan harga pokok produksi masih belum terkomputerisasi dan laporan keuangan belum memenuhi standar akuntansi keuangan sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tingkat kesalahannya masih tinggi dikarenakan masih manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya.

Sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang akan dirancang penulis diharapkan dapat digunakan oleh fungsi – fungsi yang terkait dalam menghasilkan informasi yang tepat, cepat, dan akurat. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis bermaksud mengambil **judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi**

dengan menggunakan *Software Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySQL*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- A. Bagaimana Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Distro Viking Cimahi
- B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Distro Viking Cimahi menggunakan *Software Microsoft Visual Basic 2008*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi di atas masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, peneliti membatasi permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

- A. Permasalahan Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi belum terkomputerisasi dan belum adanya pencatatan jurnal umum, buku besar, beserta laporan posisi keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan yang membutuhkan waktu lama untuk menentukan harga pokok produksi. Penulis membatasi hanya pada sistem akuntansi harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan, dengan metode harga pokok pesanan *variable costing*.
- B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *Software Microsoft Visual Basic 2008* dengan proses yang

terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan harga pokok produksi, laporan laba/rugi dan MYSQL sebagai *database* nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data – data dan informasi yang berhubungan dengan judul yang diambil penulis yang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian pada Distro Viking Cimahi adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Distro Viking Cimahi
- B. Untuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Distro Viking Cimahi menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan database MYSQL

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Penelitian

Definisi unit analisis menurut Arikunto (2010:187) “unit analisis dalam penelitian adalah suatu tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Definisi lain dari unit menurut Supriyati (2011:38) “unit analisis adalah tempat dimana penulis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah mengumpulkan sebuah data-data untuk meneliti penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dapat digunakan untuk penelitian. Unit analisis yang diteliti tentu pada Distro Viking Cimahi yang merupakan perusahaan manufaktur yang beralamat Distro Viking Cimahi yang beralamat di Jl Bunderan LW Gajah no.165 (Samping Apotek Binangkit) Cimahi – Bandung. Penulis melakukan penelitian di bagian produksi dan bendahara.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiono (2011:119) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Definisi lain dari populasi menurut Supriyati (2001:39) “populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti”.

Berdasarkan definisi populasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa “populasi adalah kumpulan wilayah yang mempunyai kualitas dengan ciri-ciri yang ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi harga pokok produk pada tahun 2017.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2011:120) “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”.

Definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa “sampel adalah sebagian data yang bertujuan ditarik kesimpulan yang akan kita teliti. Sampel yang di gunakan penulis yaitu perhitungan harga pokok produksi pada bulan september 2017.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto (2010:38) “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa “objek penelitian adalah suatu data yang diteliti di tempat penelitian. Objek peneliti yang penulis teliti yaitu tentang sistem informasi keuangan dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan PHPMyAdmin sebagai databasenya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Supriyati (2011:20) “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”.

Definisi lain dari desain penelitian menurut Restu Kartiko Widi (2012:211) “desain penelitian atau desain studi dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau dalam melakukan penelitian”.

Berdasarkan desain penelitian diatas penulis dapat mengumpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah rencana yang diperlukan untuk penelitian. Desain penelitian digunakan untuk mempermudah prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono (2011:7) “penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)”.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2011:30) jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diartikan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena informasi yang diperoleh dalam penelitian berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Desain dan Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut (Supriyati, 2015:88) sebagai berikut:

1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya.

2. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untupenelitian survey sangat tergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari Distro Viking Cimahi yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Definisi lain dari metode penelitian menurut Supriyati (2011:30) “metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa “metode penelitian adalah cara mendapatkan informasi dan data untuk penelitian. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2011:137) yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil.

Definisi lain dari wawancara menurut Supriyati (2011:48) “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”. Penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan para owner di Distro Viking Cimahi mengenai prosedur, dokumen tentang harga pokok produksi dan hal lainnya.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu kegiatan menggunakan satu indra atau lebih seperti melihat, mendengar, mencium, mengecap dan meraba secara seksama untuk mendapatkan dokumen atau makna dari suatu yang diamati. (Johny; 2015)

Berdasarkan dokumen yang dikumpulkan, maka penulis melakukan pengamatan pada dokumen untuk mengupas informasi. *Observasi* juga dilakukan karena penulis melakukan penelitian dengan datang langsung ke Distro Viking Cimahi dan melakukan pengamatan pada bagian produksi.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Rekaya Perangkat Lunak

Definisi metodologi pengembangan sisitem menurut (Jogiyanto, 2012:59) “metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur konsep-konsep, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Definisi lain menurut (Tata sutarbi, 2012:68) “metodologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur, konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Berdasarkan definisi-definisi diatah penulis bisa menyimpulkan bahwa metodologi adalah prosedir atau konsep untuk menyempurkan dan mengembangkan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi mengembangkan sistem yang berorientasi pada pengelolaan data, laporan keuangan dengan menyimpan data metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi keluaran

Definisi metodoligi yang berorientasi keluaran menurut (Tata Sutarbi (2012:69)) adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengmbangan sisiten tanpa dibeli dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC).

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut (Tata Sutarbi, (2012:70)) Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis desain.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Definisi metodologi yang berorientasi data menurut (Tata Sutarbi, (2012:7)) Metodologi ini disebut model informasi alat yang digunakan untuk membuat model *Entry Relational Diagram* (ERD)

1.6.2 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi baju persib yaitu Distro Viking Cimahi

1.7 Kegunaan Penulis

A. Penulis

Bagi Penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai sebuah sistem bagi suatu unit di perusahaan.

B. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini bagi perusahaan khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan harga pokok produksi dan laporan keuangan.

C. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap laporan ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang berminat untuk mengembangkan laporan ini di kemudian hari.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang bernama Distro Viking Cimahi yang beralamat Distro Viking Cimahi yang beralamat di Jl Bunderan LW Gajah no.165 (Samping Apotek Binangkit) Cimahi – Bandung. Peneliti melakukan penelitian harga pokok produksi produk berdasarkan pesanan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan september 2017 sampai dengan bulan agustus 2018. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																
		2017			2018													
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus						
1	Pencarian Perusahaan	■																
2	Pengajuan Surat Izin		■															
3	Pengambilan Data dan Wawancara			■														
4	Penyusunan Proposal				■													
5	Reviewer Proposal					■												
6	Pendafaran dan Seminar Proposal						■											
7	Pengumpulan Proposal							■										
8	Penyusunan Proposal dan Bab I-III								■									
9	Bab IV Program									■								
10	Bab IV dan V										■							
11	Pengumpulan TA											■						
12	Seminar TA												■					
13	Revisi TA													■				
14	Ujian Ta														■			
15	Revisi TA															■		
16	Pengumpulan Draft TA																■	

1.9 Sistematika Penulis

Untuk mempermudah pembaca dari memahami dalam menyusun Tugas Akhir penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan informasi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan peneliti, rekayasa perangkat lunak, kehunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini berisikan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulis/dokumen yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HARGA POKOK

PRODUKSI BERDASARKAN PESANAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis. Sistem Informasi Akuntansi yang diusulkan, berdasarkan tujuan penelitian mulai dari perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen yang dikomversasi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari perusahaan yang ada.

C. Bagan akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.